



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah yang sangat luas membentang dari sabang sampai merauke dan memiliki keanekaragaman suku bangsa dan kebudayaan. Indonesia juga memiliki banyak potensi pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Dunia kepariwisatawan sekarang ini dapat dirasakan semakin bertambah pesat dari tahun ke tahun dan menjadi sektor yang sangat strategis bagi setiap negara untuk menambah devisa negara dari sektor non migas, sehingga perlunya perhatian yang sangat serius terhadap pengelola di sektor obyek wisata ini. Kebudayaan dan keindahan alam merupakan aset berharga yang selama ini mampu menyedot wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang berkunjung dan menikmati keindahan alam maupun untuk mempelajari keanekaragaman kebudayaan bangsa Indonesia.

Pariwisata sekarang ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan serius dan melibatkan pihak-pihak terkait. Selain itu untuk mencapai semua tujuan pengembangan pariwisata, harus diadakan promosi agar potensi dan daya tarik wisatawan dapat lebih dikenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Dalam hal ini industri pariwisata berlomba-lomba untuk menciptakan produk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata yang lebih bervariasi menyangkut pelestarian dari obyek itu sendiri sesuai dengan tujuan pembangunan maupun pengembangan pariwisata yaitu untuk mengenal keindahan alam, budaya dan adat istiadat yang beranekaragam.

Dengan adanya pariwisata akan lebih mengenal bangsa, kebudayaan, adat istiadat dan sekaligus dapat menikmati keindahan alam di negara ini. Pengembangan pariwisata memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas, tidak semata-mata terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan, namun yang lebih penting lagi adalah pengembangan pariwisata yang mampu membangun semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsa. Dan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 di sebutkan bahwa maksud dari kepariwisataan ialah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. sedangkan tujuan dari kepariwisataan ialah pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Berdasarkan undang-undang tersebut, menjadi jelas bahwa pembangunan pariwisata terutama yang ditujukan untuk masyarakat bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mampu bersaing di era perubahan serta mampu memelihara nilai-nilai agama dan kelestarian budaya lokal atau daerah. Saat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai potensi wisata di daerah-daerah terus dikembangkan dan dipromosikan, mengingat di era otonomi daerah sekarang yang menekankan perlunya kebijakan masing-masing daerah berdasarkan nilai-nilai kearifan lokalnya, apabila potensi-potensi wisata tersebut dikembangkan secara baik dan berkesinambungan, maka akan memajukan wisata nasional, yang akan menjadikan Indonesia negara yang kaya akan pariwisata. Potensi-potensi di daerah tersebut bisa berupa potensi sumber daya alam maupun potensi nilai-nilai budaya yang didukung oleh sumber daya manusia yang cakap dan memadai.

Kabupaten Rokan Hilir dengan Ibukota Madya Bagansiapiapi yang dikenal dengan negeri seribu kubah, pada setiap bangunan-bangunan perkantoran maupun sekolah dan bangunan lain nya yang bernuansakan kubah. Daerah kabupaten Rokan Hilir yang terbagi menjadi 15 kecamatan antara lain kecamatan Bangko, Batu Hampar, Rimba Melintang, Bangko Pusako, Tanah Putih Tanjung Melawan, Tanah putih Sedinganan, Kubu, Bagan sinembah, Sinaboi, Pujud, Simpang Kanan, Pasir Limau Kapas, Rantau Kopar, Pekaitan, dan Kubu Babussalam. Selain itu banyak objek-objek wisata yang ada dikabupaten Rokan Hilir dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung, karena di masing-masing kecamatan memiliki tempat wisatawan andalan yang menarik untuk dikunjungi.

Adapula kota-kota dengan latar belakang budaya sebagai ciri khas wilayah Kabupaten Rokan Hilir seperti di kecamatan Batu Hampar, pujud, Rantau Bais dan tanah putih tanjung melawan merupakan daerah yang masih ada peninggalan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah budaya dahulu. Untuk wisata primadonanya dan terkenal adalah ritual bakar tongkang yang merupakan acara tradisional setiap tahun nya oleh masyarakat etnis Tionghoa di pusat kota Bagansiapiapi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 : Objek wisata dan Daya Tarik wisata Kabupaten Rokan Hilir

No	Objek/ Daya Tarik Wisata Kabupaten Rokan Hilir	Jenis Wisata	Potensi
1	Pulau Jemur	Alam	Wisata Alam, Rekeasi Pantai, gugusan Pulau Lainnya, peninggalan sejarah belanda/jepang, dan habitat penyu Hijau
2	Mesjid Al-Ikhlash Kota Bagansiapiapi	Budaya	Islamic Center Kabupaten Rokan Hilir
3	Danau Napangga Desa Tanjung Medan	Alam	Wisata Hutan dan Danau
4	Batu Belah Batu Betangkap Desa Bantayan	Sejarah/Budaya	Peninggalan sejarah/ cerita rakyat melayu Rokan Hilir
5	Pulau Tilan Desa Rantau Bais	Alam	Rekreasi Pantai
6	Kawasan Batu Enam	Wisata Buatan	Taman Rekreasi
7	Bono Sungai Rokan	Alam	Ombak air bergelombang Tinggi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Desa Rantau Bais	Sejarah/Budaya	Peninggalan cagar budaya dan adat Istiadat melayu Rantau Bais
9	Upacara Bakar Tongkang	Sejarah/Budaya	Upacara Tradisional Masyarakat etnis Tionghoa

Sumber : Kantor Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir 2016

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa potensi pariwisata Kabupaten Rokan Hilir cukup beragam tetapi belum dikelola dengan baik. Hal ini karena masih minimnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan maupun pengelolaan objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hilir. Dari berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hilir diatas, salah satu wisata yang sangat berpotensi di Kabupaten Rokan Hilir adalah Wisata Pulau Jemur.

Pulau Jemur sebagai salah satu objek wisata berdekatan dengan kecamatan Pasir limau Kapas. Nama Pulau Jemur juga lekat dengan Istilah 'Pak-ku' yang dalam bahasa Hokkian berarti penyu dari utara. Istilah 'Pak-ku' hingga kini masih sering digunakan oleh para nelayan pesisir Riau. Pulau Jemur merupakan sebuah pulau milik Indonesia yang terletak di Selat Malaka, dengan luas 250 Ha. Dekat dengan perbatasan negara Malaysia. Pulau ini termasuk dalam wilayah kecamatan Pasir Limau Kapas, kabupaten Rokan Hilir, dan Propinsi Riau. Terletak lebih kurang 45 km dari kota Bagansiapiapi dan 45 km dari negara tetangga Malaysia. Secara umum potensi yang dimiliki Kawasan Wisata Pulau Jemur yaitu :

1. Pulau Jemur merupakan gugusan pulau-pulau yang terdiri dari beberapa buah pulau lainnya seperti Pulau Tekong Emas, Pulau Tekong Simbang, Pulau Tekong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pucung, Pulau Labuhan Bilik, Pulau Batu Mandi, Pulau Batu Belayar, Pulau Batu Adang, dan Pulau pertandangan mempunyai potensi yang sangat baik untuk dikembangkan.

2. Pulau Jemur memiliki potensi panorama alam yang indah, pantai berpasir putih dan di huni oleh spesies Penyu hijau, dan perairan disekitar pulau ini amat kaya dengan hasil lautnya yang terkenal sebagai daerah penghasil ikan.
3. Pulau Jemur juga terdapat beberapa potensi wisata peninggalan sejarah lain diantaranya adalah Goa Jepang, menara Suar, bekas tapak kaki manusia, perigi tulang, sisa-sisa pertahanan jepang, batu panglima layar.
4. Potensi lainnya yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi Pulau Jemur ini adalah surga bagi penyu hijau, penyu hijau adalah hewan langka yang dilindungi oleh pemerintah, dimana para wisatawan bisa melihat secara langsung penyu hijau terutama di malam hari. penyu hijau ini naik ke pantai untuk bertelur, dan satwa langka ini dapat bertelur sebanyak 100 sampai 150 butir setiap ekornya.

Dari sisi potensi, letak dan posisi Pulau Jemur perlu penanganan dan perhatian secara serius untuk di kembangkan menjadi kawasan resort, dimana berbagai kegiatan wisata sangat banyak untuk dapat dikembangkan di Pulau Jemur ini di antara nya berselancar, snorkling, diving, memancing dan sebagainya. Bening air lautnya, suasana pulau yang tenang, ombak laut yang besar memungkinkan kita untuk melakukan berselancar dan melihat keindahan di dasar laut akan memberi kenyamanan bagi pengunjungnya.

Potensi yang ada di kawasan objek wisata Pulau Jemur ini sangat perlu dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Rokan Hilir untuk menjadikan objek wisata menghasilkan Pendapatan Asli Daerah bagi daerah Kabupaten Rokan Hilir. Dan menjadikan kawasan objek wisata Pulau Jemur sebagai ikon wisata Kabupaten Rokan Hilir serta menjadi tujuan wisata lokal maupun mancanegara dengan harapan sektor wisata di daerah dapat ditingkatkan.

Akses untuk sampai ke lokasi Pulau Jemur, jika wisatawan dari Pekanbaru atau daerah lain yang melintasi Kota Pekanbaru, rute perjalanannya yaitu dari Kota Pekanbaru bisa langsung menuju Kota Bagansiapiapi tepatnya di Pelabuhan Bagansiapiapi. Dengan menaiki speed boat atau kapal fery lama perjalanan kurang lebih 2 jam.

Masih banyak sarana prasarana yang harus dibangun di Kawasan wisata Pulau Jemur, terutama fasilitas penunjang atau fasilitas pelengkap di antaranya sarana permainan/tempat hiburan seperti banana boat, jet sky, water boom dan lain sebagainya. Adapun sarana lainnya yang menjadi kebutuhan yaitu belum adanya fasilitas seperti restoran, cafe, kios cenderamata dan lain-lain guna mendukung terciptanya tempat kunjungan wisata tersebut.

Berdasarkan struktur Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir dalam Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala yang berkedudukan di bawah dan tanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang Destinasi Pariwisata, Kepemudaan dan olah raga yang meliputi, sarana prasarana dan obyek daya tarik wisata, industri pengembangan pariwisata, dan pengembangan sumber daya manusia dan tenaga kerja.

Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir diminta untuk mengembangkan objek wisata Pulau Jemur supaya mampu untuk menggandeng sejumlah kementerian untuk mengembangkan objek wisata Pulau Jemur. Sebab, Pulau Jemur hanya membutuhkan pengembangan objek wisata saja, melain banyak aspek sosial lainnya dalam menjaga kelestarian pulau jemur itu sendiri. Banyak hal yang dibutuhkan untuk pengembangan obyek wisata pulau jemur ini, karena potensi kedepan akan dikembangkan transportasi yang memudahkan wisatawan untuk berwisata di pulau tersebut.

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 27 Tahun 2002 tentang Rancana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rokan Hilir. Bahwa untuk menciptakan kemudahan dalam rangka melaksanakan pembangunan penataan tata ruang Kabupaten Rokan Hilir yang bertujuan untuk memanfaatkan ruang secara optimal dan bertanggung jawab, serasi, seimbang dan lestari perlu segera di wujudkan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Rokan Hilir dalam rangka menuju tercapainya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pasal 22 Tentang Rencana Pola Pemanfaatan Ruang Wilayah. kawasan suaka alam dan cagar budaya di Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kawasan lindung hutan bakau, meliputi minimal 130 kali nilai rata-rata perbedaan air pasang tertinggi dan terendah tahunan diukur dari garis air surut terendah kearah darat dan atau minimal 400 meter atau 500 meter dari air surut terendah dan atau maksimal 1 km untuk daerah yang belum diusahakan dan memiliki potensi abrasi laut.
- b. Pulau-pulau kecil dengan luas lebih kecil dari 10 km yang terdapat di gugusan Pulau Jemur.
- c. Kawasan pelindungan habitat Penyu yang terdapat di gugusan Pulau Jemur.

Pasal 32 Tentang Kawasan Budidaya. kawasan Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir meliputi bahari di gugusan Pulau Jemur, Wisata Danau Laut Napangga, Agrawisata Pulau Pedamaran, wisata Hutan Lindung Tanah Putih, desa wisata Rantau Bais, dan wisata budaya keagamaan Bagansiapiapi.

Sebagai upaya pengembangan potensi objek wisata alam pulau jemur Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (disparpora) Kabupaten Rokan Hilir melakukan rencana Strategis yang diterbitkan Tahun 2016. Adapun program rencana kegiatan tersebut yaitu:

Tabel 1.2 :Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Rokan Hilir 2016

No	Program Rencana Strategis	Terealisasi	Belum Terealisasi
1	Program Peningkatan sarana dan prasarana		- Kurangnya sarana dan prasarana di kawasan wisata Pulau Jemur - Kurangnya Infrastruktur di kawasan wisata Pulau

			Jemur.
2	Program pengembangan pemasaran Pariwisata	Pelaksanaan promosi wisata Pulau Jemur (pembuatan Video profil wisata Pulau Jemur)	- Kurang penyuluhan kepada masyarakat tentang objek wisata Pulau Jemur.
3	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pemberian Plank nama terhadap situs dan benda cagar budaya seperti : goa japang, menara suar, peringgi tulang, bekas tapak kaki manusia, sisa-sisa pertahanan jepang, dan batu panglima layar.	- Kurangnya pelestarian tukik penyu hijau di Pulau Jemur - Pembangunan kios cendramata di kawasan Pulau Jemur - Kurang sarana dan prasarana pendukung - Pegadaan iven wisata Pulau Jemur.
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	Pelatihan Pemandu Wisata (pemilihan Bujang Dara Kabupaten Rokan Hilir 2016)	- Biaya Operasional monitoring usaha penunjang pariwisata. - Kurang nya ASN dalam memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang objek wisata Pulau Jemur

Sumber : Data Olahan Penelitian 2016

Tabel 1.2 menjelaskan rencana strategis maupun program-program yang buat oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam pengembangan Objek Wisata Pulau Jemur. Peneliti melakukan survey lapangan dengan berbekal surat rekomendasi dari beberapa pihak yang terkait. Dalam survey lapangan peneliti menemukan dan memaparkan beberapa program yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga yang terealisasi dan belum terealisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, Program Peningkatan sarana dan prasarana yang belum terealisasi karena masih kurangnya sarana prasarana maupun infrastruktur yang ada di kawasan pulau jemur. Kondisi jalan, rumah, mess dan lain-lain yang belum memadai dalam pembangunannya. Hal ini menjadikan kawasan ini sulit untuk penginapan atau bermalam bagi wisatawan yang mengunjungi kawasan objek wisata pulau Jemur.

Kedua, Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, pelaksanaannya sudah terealisasi yaitu promosi wisata pulau jemur (pembuatan Video profil Wisata Pulau Jemur). promosi wisata (pembuatan video profil Pulau Jemur) yang sudah bisa di lihat melalui media sosial. Namun untuk sosialisasi atau penyuluhan secara langsung kepada masyarakat belum dilakukan secara optimal.

Ketiga, Pengembangan Destinasi Pariwisata, yang sudah terealisasi Pemberian Plank nama terhadap situs dan benda cagar budaya seperti : goa japang, menara suar, peringgi tulang, bekas tapak kaki manusia, sisa-sisa pertahanan jepang, dan batu panglima layar. Namun yang belum teralisasi dilakukan kurangnya pelestarian tukik penyu hijau di kawasan gugusan pulau jemur yang mengalami kerusakan dan tidak terawatnya tempat penangkaran habitat penyu hijau. pembangunan kios cendera mata yang masih belum disediakan oleh pemerintah dikawasan Pulau Jemur, kurang sarana prasarana pendukung (seperti sarana permainan/hiburan, rumah makan,dan lain-lain), dan pengadaan iven wisata pulau jemur yang dilakukan oleh pemerintah belum optimal dilaksanakan.

Keempat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya, yang sudah teralisasi dilakukan adalah pelatihan pemandu wisata (pemilihan Bujang Dara Kabupaten



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rokan Hilir 2016). Namun yang belum teralisasi dan masih belum optimal adalah biaya operasional monitoring usaha penunjang pariwisata, kurangnya ASN (Aparatur Sipil Negara) dan tenaga ahli dalam memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang objek wisata Pulau Jemur.

Dari program-program rencana strategis yang buat oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2016 masih banyak program yang belum teralisasi, sehingga menimbulkan permasalahan dalam pengembangan Objek Wisata Pulau Jemur.

Jumlah pengunjung objek wisata Pulau Jemur yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 : Data Pengunjung Objek Wisata Pulau Jemur

Tahun	Jumlah Pengunjung
2014	460 Orang
2015	820 Orang
2016	1.445 Orang

Sumber : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir 2016

Tabel 1.3 Menjelaskan bahwa Data Pengunjung dari Tahun 2014-2016 mengalami peningkatan para wisatawan. Hal ini dilihat dari tahun ketahun sudah ada peningkatan pengunjung Objek wisata Pulau Jemur. Para wisatawan terutama masyarakat Rokan Hilir atau daerah lainnya sudah mulai mengetahui bahwa di Kabupaten Rokan Hilir memiliki sebuah objek wisata yaitu pulau jemur dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

destinasi keindahan alam yang indah. Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir mempromosikan melalui media massa maupun melalui jejaring sosial berupa facebook maupun melalui sanak family yang berdomisili diluar daerah. Hal ini yang ini yang membuat semakin bertambahnya para pengunjung yang penasaran untuk mengunjungi secara langsung ke Pulau Jemur.

Dengan jumlah pengunjung yang berpotensi menambah pendapatan asli daerah serta membuka peluang usaha, dan khususnya mencapai keuntungan. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa arti penting sektor wisata ini adalah sebagai salah satu unsur peningkatan Pendapatan Asli Daerah selain itu juga diketahui bahwa sektor wisata ini juga bisa lebih memperkenalkan daerah pada dunia luar terutama dari sektor pariwisata.

Pengembangan potensi pariwisata serta penanganan secara profesional dan serius diharapkan dapat meningkatkan jumlah arus wisata yang berkunjung ke objek wisata Pulau Jemur meningkat. Dengan lahirnya Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Berkaitan dengan pendapatan asli daerah yang kaya akan sumber daya alam otomatis menjadi daerah basah seiring dengan bertambahnya perolehan pendapatan asli daerahnya dari sektor pariwisata. Dalam lingkup nasional, sektor pariwisata di anggap sebagai sektor potensial dimasa akan datang.

adapun rekapitulasi penerimaan pendapatan objek wisata Pulau Jemur yang dapat dilihat pada tabel berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4 Data Pendapatan Objek Wisata Pulau Jemur

No	Tahun	Pendapatan Objek Wisata Pulau Jemur
1	2014	109.400.000
2	2015	183.720.000
3	2016	265.500.00

Sumber : Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir 2017

Dapat dilihat pada tabel di atas penerimaan pendapatan objek wisata pulau jemur mengalami peningkatan didukung dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang meningkat. Apabila dikelola dan dikembangkan dengan optimal tentu saja akan meningkatkan pendapatan daerah dan juga memberikan kesejahteraan bagi masyarakat tempatan serta dapat menunjang pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pengunjung.

Pengembangan Pulau Jemur Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir bekerjasama dengan Pemerintah Desa Kepenghuluan Pulau Jemur. Saat ini pemerintah Kepenghuluan telah mencanangkan berbagai program untuk mengembangkan objek wisata Pulau Jemur. Target Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir mengembangkan Pulau Jemur adalah Memindahkan masyarakat untuk menempati perumahan yang telah dibangun oleh Pemerintah Daerah. Memberikan usaha berbentuk kapal nelayan sebanyak 12 unit dan dilengkapi dengan alat tangkap. Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir berencana memberikan subsidi sebesar Rp. 500.000 setiap kepala keluarga yang di deportasi ke Pulau Jemur. Memprogramkan budidaya perikanan yakni usaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keramba apung di sekitar Pulau Jemur. Menyediakan usaha kerayakyan. Program menetaskan 1000 butir telur penyu untuk penangkaran. Membuka akses Transportasi Ferry cepat dengan rute Bagansiapiapi Pulau Jemur. (Zona Riau, Sabtu, 8/10/2016)

Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir berencana menggabungkan beberapa dinas yang ada di Kabupaten Rokan Hilir untuk menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan dengan mempermudah perizinan dan pembinaan bagi pengusaha pemula agar menciptakan home industri agar bias bersaing dengan produk dari luar. Surya Arpan (Go Riau.com, Rabu 18/2/2015).

Bupati Rokan Hilir H. Suyatno terobsesi untuk mengembangkan seni dan pariwisata dari segala aspek. Dirinya melihat peluang untuk memberikan sesuatu yang baru dengan membuka rute perjalanan wisata bahari dari kota bagansiapiapi menuju Pulau Jemur. Proyek pariwisata yang sedang dirancangnya adalah dengan melengkapi fasilitas para pengunjung di pulau jemur serta sarana transportasi menuju kesana yakni kapal Speed Cepat. Juga membuka kesempatan bagi pelaku bisnis dibidang pariwisata untuk ikut bagian dalam proyek ini. Dirinya mengungkapkan, tidak semua warga Rokan Hilir pernah menginjak pulau jemur. Padahal, pulau tersebut merupakan kebanggaan daerah. Analoginya, dengan kehadiran speed cepat, restoran sea food, penginapan di pulau jemur, akan meningkatkan intensitas pengunjung mendatangi pulau jemur yang termasuk pulau terbaik di Indonesia. (Go.Riau.com, Rabu 18/2/2015).



Dari Beberapa program rencana strategis dan wacana yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dalam pengembangan objek wisata pulau jemur sekarang ini belum terealisasi dan belum optimal dengan sepenuhnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “ *Analisis Pengembangan Objek Wisata Daerah Kabupaten Rokan Hilir (Studi Kasus Kawasan Wisata Pulau Jemur)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang yang dipaparkan diatas, maka akan menjadi permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan obyek wisata Pulau Jemur Kabupaten Rokan Hilir?
2. Faktor Penghambat dalam pengembangan obyek wisata Pulau jemur Kabupaten Rokan Hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengembangan obyek wisata Pulau Jemur Kabupaten Rokan Hilir.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pengembangan obyek wisata Pulau Jemur Kabupaten Rokan Hilir.



1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang pengembangan masyarakat khususnya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar tempat obyek wisata.
 - b. Penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan acuan apabila akan dilakukan penelitian kembali.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah kabupaten Rokan Hilir dalam memberikan keputusan dan kebijakan mengenai program-program terhadap tempat wisata agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wisatawan.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi referensi dan sebagai bahan kajian dalam proses penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini direncanakan ditulis dalam enam bab yang berisi:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini berisi uraian latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu serta formulasi hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisi gambaran umum mengenai kondisi Kabupaten Rokan Hilir secara geografis dan keadaan umum Kantor Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian mengenai hasil penelitian dilapangan dan pembahasan serta wawancara tentang pengembangan obyek wisata Pulau Jemur Kabupaten Rokan Hilir.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari seluruh analisa yang telah dilaku